

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafal merupakan salah satu kemampuan penting yang mendukung proses pembelajaran, terutama dalam pendidikan berbasis agama seperti di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT). Hafalan Al-Qur'an, misalnya, adalah salah satu program unggulan yang kerap diterapkan di berbagai sekolah Islam. Oleh karena itu, pengembangan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan menjadi suatu kebutuhan.

Pendidikan hafalan Al-Qur'an memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, khususnya dalam lingkungan pendidikan berbasis Islam. Di era modern ini, tantangan dalam menghafal Al-Qur'an semakin besar, terutama karena adanya pengaruh perkembangan teknologi yang mengalihkan perhatian siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode yang efektif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan hafalan mereka. (Oktavia et al., 2024)

Salah satu metode yang mulai banyak diterapkan dalam pembelajaran di SD IT adalah metode *Ilman Wa Ruuhan* (IWR). Metode ini mengintegrasikan dua aspek utama, yaitu *ilmu* (pengetahuan) dan *ruhan* (spiritualitas), sehingga pembelajaran hafalan tidak hanya berbasis kognitif tetapi juga emosional dan spiritual. Melalui pendekatan ini,

siswa diharapkan dapat memahami materi secara mendalam serta memiliki koneksi emosional dengan materi yang dihafalkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya ingat jangka panjang mereka. Konsep ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya bertujuan pada pengembangan intelektual, tetapi juga spiritual. (Rahmadania, 2022)

Penelitian terkait metode yang menggabungkan aspek kognitif dan spiritual dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan holistik semacam ini dapat membantu siswa dalam mengingat materi lebih baik karena menciptakan keterkaitan emosional dan pengalaman personal terhadap apa yang mereka pelajari. Menurut penelitian, pembelajaran yang melibatkan aspek spiritual dapat memperbaiki fokus dan konsentrasi siswa, yang merupakan elemen penting dalam proses menghafal. (Syamsuddin et al., 2024)

Selain itu, metode IWR yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, dapat membantu siswa dalam membentuk rutinitas pengulangan yang lebih bermakna, yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Berdasarkan beberapa studi, rutinitas belajar yang disertai dengan motivasi spiritual mampu memberikan efek jangka panjang yang positif pada ingatan siswa. (Yunus, 2015)

Penelitian ini dilakukan di SD IT Al Ahsan Seluma, yang merupakan salah satu sekolah berbasis Islam yang telah menerapkan metode IWR dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Yang sebelumnya menggunakan metode biasa dan sekarang menggunakan metode IWR, penggunaan metode ini telah menunjukkan hasil yang cukup signifikan dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Seperti di tabel berikut ini :

Tabel 1
DAFTAR NILAI TAHFIDZ SD IT AL-AHSAN SELUMA
Kelas : IV (EMPAT) HABIBAH BINTI UBAIDILLAH
Mata Pelajaran : TAHFIDZ

NO	Nama	Nilai
1	Afifah Zahidah Alrahmah	85
2	Albiansyach Ananda Ikram	80
3	Alghazi Dirga Fais Abdillah	90
4	Alisa Ramadhani	80
5	Anindita Khairinniswa	85
6	Anindyta Bilqis Azzahra	90
7	Atallah Mirza Kamil Ansyori	90
8	Azzahra Khoirunnisa	95
9	Dilfa Barqi Abassy	80
10	Hanif Muflih Rabbani	85
11	Haura Nazhifah Kurniawan	80
12	M. Alex Al Dzaky	90
13	M.Asyraf Faizullah	80

14	Muhammad Mursi	80
15	Nabilah Callysta Kyara	85
16	Nayaka Arsakha Virendra	90
17	Reinando Azka Al-Fatih	95
18	Sulthan Muhammad Al-Fatih	85
19	Zalfa Fetina Ramadhani	90

Metode IWR diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, seperti kesulitan mengingat, kurangnya motivasi, dan terbatasnya waktu belajar. Selain itu, metode ini juga mengajak siswa untuk lebih menghayati makna dari ayat-ayat yang mereka hafal, sehingga tidak hanya sekedar hafalan tanpa pemahaman. (Aulia, 2021)

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode IWR dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa di SD IT Al Ahsan Seluma. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang lebih efektif, khususnya di sekolah-sekolah Islam. Pendekatan ini bukan hanya mendukung siswa secara kognitif, tetapi juga secara emosional dan spiritual, sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode IWR dalam meningkatkan hafalan siswa di SD IT Al Ahsan Seluma?
2. Apa hambatan dalam penerapan metode IWR dalam meningkatkan hafalan siswa di SD IT Al Ahsan Seluma?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode IWR dalam meningkatkan hafalan siswa di SD IT Al Ahsan Seluma
2. Untuk mengetahui hambatan dalam penerapan metode IWR dalam meningkatkan hafalan siswa di SD IT Al Ahsan Seluma

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil pengkajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai ide baru dalam pemikiran serta teori khususnya yang berkaitan dengan pendidikan dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kajian Al- Qur'an melalui metode Al-Qur'an *ilman wa ruuhan*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan terkait pembelajaran di sekolah, termasuk

pembelajaran Al-Qur'an secara akurat, benar dan efisien, serta menyenangkan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas serta menjadi panduan dalam membahas masalah yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas, seperti pembelajaran Al-Qur'an secara akurat, efisien, dan menarik.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan prestasi akademik dan menarik minat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, yang mengarah pada hasil membaca tartil yang sukses.

d. Bagi Perpustakaan

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber informasi tambahan di tahun ajaran mendatang.

e. Bagi Peneliti Dan Pembaca

Kajian ini dapat menjadi pedoman untuk memajukan pemikiran dan mengembangkan penelitian dengan berbagai tema dan lintasan penelitian, serta pertimbangan atau relevansi yang signifikan terhadap temuan penelitian. Dan peneliti lain untuk mempertimbangkan pertanyaan yang lebih

penting dalam penelitian mereka.

E. Definisi Istilah

1. Metode Ilman Wa Ruuhan

Ilman Wa Ruuhan adalah metode belajar Al-Quran yang mengintegrasikan antara ilmu membaca Al-Quran dan penguatan ruhiyah dari pembinaan Al-Quran itu sendiri. Ilman Wa Ruuhan mempunyai jargon Fashih dan santun yang menargetkan untuk melahirkan para penghafal Quran yang Fashih lisannya dan santun dalam sikapnya.

2. Kemampuan Hafalan Al-Quran

Menghafal adalah sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi kedalam otak. Menurut kuswana menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka panjang. Kemampuan menghafal juga diartikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek kedalam ingatan (encoding) menyimpan di dalam memori (storage) dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (retrival).